

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Pelajar merupakan generasi muda yang sedang menimba ilmu pendidikan di sekolah/madrasah (Masnun, 2019). Kegiatan tersebut dilakukan setiap harinya di sekolah, menuju ke tempat sekolah pelajar melakukan perjalanan ke/dari sekolah, menggunakan moda kendaraan pribadi, sepeda, maupun jalan kaki. Lokasi sekolah sering ditemukan berada langsung di jalan raya, sehingga membahayakan keselamatan pelajar saat melakukan aktivitas di kawasan sekolah yang berhadapan langsung dengan jalan raya. Salah satu pengguna terbanyak transportasi adalah aktivitas pendidikan/sekolah. Maka diperlukan adanya regulasi dari pemerintah terkait pengaturan, dan bimbingan sehingga transportasi dapat diselenggarakan secara terib, teratur, aman, dan nyaman.

Pada kawasan pendidikan di Jalan Letnan Sudiono, Kecamatan Bondowoso, Kabupaten Bondowoso, terdapat tiga sekolah utama yang menjadi pusat aktivitas belajar mengajar, yaitu SMAN 2 Bondowoso, SMPN 4 Bondowoso, dan SDN 3 Dabasah. Ketiga sekolah ini memiliki total jumlah siswa sebanyak 1.920 orang. Setiap hari, kawasan ini menjadi sangat sibuk dengan aktivitas para siswa yang datang dan pergi ke sekolah. Moda transportasi yang dipilih oleh siswa untuk menuju ke sekolah sangat beragam, termasuk diantar oleh orang tua menggunakan kendaraan bermotor, berjalan kaki, serta menggunakan sepeda.

Pada saat jam berangkat dan pulang sekolah, volume lalu lintas di sepanjang Jalan Letnan Sudiono menjadi sangat tinggi. Hal ini disebabkan oleh banyaknya kendaraan bermotor yang mengantar dan menjemput siswa, serta keberadaan siswa yang berjalan kaki dan bersepeda di sekitar area sekolah. Kombinasi dari berbagai moda transportasi ini menimbulkan permasalahan lalu lintas yang cukup kompleks, dengan potensi kemacetan dan risiko keselamatan yang tinggi. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan lalu lintas

yang efektif dan terintegrasi untuk mengurangi kemacetan serta meningkatkan keselamatan bagi semua pengguna jalan di kawasan ini.

Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di kawasan pendidikan Jalan Letnan Sudiono sangat diperlukan untuk meningkatkan keselamatan para pelajar. Fasilitas pejalan kaki seperti trotoar, marka jalan, dan zebra cross masih kurang memadai, serta belum ada jalur khusus sepeda dan Zona Selamat Sekolah (ZoSS). Kondisi ini membahayakan keselamatan siswa yang berjalan kaki atau bersepeda. Implementasi ZoSS dengan mengurangi kecepatan kendaraan, menambah rambu peringatan, serta penyediaan fasilitas pejalan kaki dan jalur sepeda yang layak sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang aman di sekitar sekolah. Perbaikan ini juga harus mencakup pemasangan rambu lalu lintas yang jelas untuk mengatur lalu lintas dan meningkatkan kesadaran pengemudi. Tindakan segera diperlukan untuk mewujudkan rute aman bagi pelajar, menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan belajar, serta memberikan ketenangan bagi orang tua dan masyarakat sekitar.

Bagi siswa yang diantar kendaraan bermotor terkait kegiatan antar jemput, banyak pengantar dan penjemput siswa yang berhenti di badan jalan. Ini dapat berpotensi menimbulkan terhambatnya kinerja lalu lintas di area sekolah pada Jl Letnan Sudiono. Belum adanya drop zone / pick up point di area sekolah membuat kendaraan berhenti sembarangan sehingga berbahaya bagi siswa yang naik atau turun dari kendaraan pribadi saat kegiatan antar jemput pelajar.

Berdasarkan data dari Kapolres Kabupaten Bondowoso, pada tahun 2019 - 2023 banyak melibatkan para pelajar dalam kecelakaan. Keterlibatan para pelajar menduduki peringkat kedua dalam segi profesi korban dalam kecelakaan yaitu sebanyak 275 orang atau persentasenya 14 % dari total kecelakaan berdasarkan profesi korban di Kabupaten Bondowoso dan berdasarkan data kecelakaan Pendidikan jumlah korban maupun pelaku kecelakaan tertinggi terdapat pada anak SMA. Maka, para pelajar sangat rentan akan keterlibatan kecelakaan lalu lintas.

Penulis memilih untuk membahas "**Perencanaan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di Kawasan Pendidikan Jalan Letnan Sudiono Kabupaten Bondowoso**" dengan tujuan mengurangi kecelakaan lalu lintas yang melibatkan pelajar sekolah. Hal ini mencakup langkah-langkah seperti peningkatan fasilitas jalur pejalan kaki, Jalur sepeda, Zona Selamat Sekolah (ZoSS), dan infrastruktur pejalan kaki yang memenuhi standar keselamatan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka identifikasi masalah yang ada adalah sebagai berikut:

1. Belum tersedianya Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) bagi siswa/siswi di kawasan sekolah
2. Diperlukan peningkatan fasilitas pejalan kaki di area sekolah untuk menunjang keselamatan siswa/siswi untuk menuju atau pun untuk Kembali dari sekolah
3. Belum tersedianya fasilitas penunjang keselamatan di Kawasan Pendidikan seperti Zona Selamat Sekolah (Zoss), rambu lalu lintas, marka pita penggaduh.
4. Belum tersedianya drop zone atau pick up point di area sekolah

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi Masalah maka Rumusan Masalah nya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana desain RASS yang sesuai dengan karakteristik Jl. Letnan Sudiono?
2. Bagaimana mengetahui rute perjalanan ke dan dari sekolah yang berkeselamatan agar pelajar merasa aman, nyaman, dan selamat?
3. Bagaimana desain fasilitas penunjang keselamatan seharusnya di Kawasan Pendidikan?
4. Bagaimana desain fasilitas antar jemput di area sekolah?

## **1.4 Maksud dan Tujuan**

### 1. Maksud

Adapun maksud dari penelitian ini adalah menciptakan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) yang berkeselamatan dengan metode penyediaan fasilitas pejalan kaki, fasilitas antar jemput, dan fasilitas perlengkapan jalan bagi pelajar yang menuju sekolah maupun sebaliknya.

### 2. Tujuan

Tujuan dari penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini adalah:

- a. Mengidentifikasi asal tujuan pelajar.
- b. Merancang rute dan fasilitas yang berkeselamatan sesuai dengan konsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS).
- c. Merancang desain sesuai konsep RASS
- d. Menentukan drop zone/pick up point

## **1.5 Batasan Masalah**

Agar hasil penelitian Kertas Kerja Wajib ini lebih fokus dan sesuai dengan apa yang diharapkan, maka diperlukannya batasan-batasan masalah agar penelitian ini lebih fokus dan jelas.

1. Lokasi penelitian dilakukan pada tiga sekolah yang terletak pada satu ruas Jalan Letnan Sudiono antara lain :
  - a. SMA Negeri 2 Bondowoso
  - b. SMP Negeri 4 Bondowoso
  - c. SD Negeri Dabasah 3 Bondowoso
2. Identifikasi rute perjalanan siswa/I ke sekolah yaitu rute pejalan kaki dan rute pesepeda
3. Untuk usulan yang dapat dilakukan RASS, penulis akan menganalisa
4. Fasilitas Pejalan kaki berupa Trotoar dan fasilitas penyebrangan
5. Fasilitas jalur khusus sepeda
6. Drop zone / Pick up point
7. Kelengkapan jalan meliputi rambu & marka
8. Tidak menghitung biaya yang dikeluarkan setelah adanya usulan